

## IMPLEMENTASI PROGRAM BOGOR KERJA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

### IMPLEMENTATION OF 'BOGOR KERJA' PROGRAM IN INCREASING COMMUNITY WELFARE

M. Husein Maruapey<sup>1</sup>, Muhammad Rifal<sup>2\*</sup>, Faisal Tri Ramdani<sup>3</sup>, Oetje Subagdja<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas  
Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No.1 Kotak Pos 35, Ciawi, Bogor 16720

\*Korespondensi: Muhammad Rifal. Email: mhmmdrifal93@gmail.com

(Diterima: 11-07-2023; Ditelaah: 15-09-2023; Disetujui: 28-09-2023)

#### ABSTRACT

The aim of this research is to describe the implementation of 'Bogor Kerja' Program in Bogor City. There are still many people who do not know about 'Bogor Kerja' Program in which the availability of its information is presented on the website [www.bogorkerja.kotabogor.go.id](http://www.bogorkerja.kotabogor.go.id). The theory used in this research is the theory of Van Meter and Van Horn (1975). The method of this research is a qualitative method with data collection techniques through observation and interviews and then processed so that it can be presented as a research discussion. Data analysis techniques are carried out using data analysis techniques which include data reduction, data display, and conclusions or verification (conclusion drawing). The results of this research conclude that the implementation of 'Bogor Kerja' Program facilitates the community in providing the job vacancies, reduces the unemployment rates in Bogor City, and provides the wider employment opportunities, particularly for people of Bogor City.

**Key words:** 'Bogor Kerja' Program, Community Welfare, Policy Implementation.

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan implementasi Program Bogor Kerja di Kota Bogor. Masih banyak masyarakat belum mengetahui Program Bogor Kerja, yang ketersediaan informasinya tersaji di website [www.bogorkerja.kotabogor.go.id](http://www.bogorkerja.kotabogor.go.id). Teori yang digunakan adalah teori Van Meter dan Van Horn (1975). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, yang kemudian diolah sehingga dapat disajikan sebagai pembahasan penelitian. Teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan menggunakan teknik analisis data yang mencakup reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program Bogor Kerja dapat memfasilitasi masyarakat dalam menyediakan lowongan pekerjaan, dapat mengurangi angka pengangguran masyarakat di Kota Bogor, dan dapat membuka penyediaan lapangan pekerjaan yang lebih luas khususnya bagi masyarakat Kota Bogor.

**Kata kunci:** Implementasi Kebijakan, Kesejahteraan Masyarakat, Program Bogor Kerja.

## PENDAHULUAN

Salah satu masalah pokok yang kompleks adalah masalah pengangguran. Pengangguran yang di hadapi bangsa dan negara Indonesia sangat tinggi berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap ekonomi dan sosial dan mampu untuk bekerja tidak dapat menemukan pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan, kualifikasi, atau preferensi mereka. Berikut beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Dinas Ketenagakerjaan Kota Bogor untuk mengatasi pengangguran adalah sebagai berikut:

1. Dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kualitas tenaga kerja, mengadakan proyek magang bagi calon tenaga kerja baru.
2. Meningkatkan kesejahteraan dan kesenjangan tenaga kerja, tetapi cara tersebut belum bisa mengatasi pengangguran di Kota Bogor dan negeri ini.

Data Badan Pusat Statistik Jawa Barat pada tahun 2021 menunjukkan bahwa jumlah Pengangguran di Kota Bogor mencapai 175.000 orang dengan persentase 12,6 %. Salah satu Instansi Pemerintah Kota Bogor yang mencetuskan program "BOGOR KERJA" yaitu dari Dinas Ketenagakerjaan Kota Bogor, dengan memberikan berupa informasi dan juga kebutuhan akan tenaga kerja. Dinas Ketenagakerjaan Kota Bogor dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah Kota Bogor dengan melayani perumusan bidang teknis tenaga kerja, pelaksanaan administrasi dinas di bidang teknis operasional.

Menyadari hal tersebut, Pemerintah Kota Bogor melalui Dinas Ketenagakerjaan Kota Bogor terus meningkatkan pelayanannya sehingga melahirkan inovasi-inovasi untuk menciptakan lapangan kerja Bogor yaitu sistem yang

mampu menghubungkan pencari kerja dengan ketersediaan lapangan kerja.

Dinas Ketenagakerjaan Kota Bogor menjadi satu-satunya kantor dinas yang memfasilitasi warga masyarakat untuk mencari kerja dan juga melayani para pencari kerja yang ingin berlatih, melalui Balai Latihan Kerja yang ada di Cipaku Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor, jadi bagi para pencari kerja yang ingin menguasai ilmu komputer, ilmu bahasa Inggris, las, menjahit dan juga perhotelan terdapat di Balai Latihan yang disediakan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Bogor. Perusahaan dan juga para pencari kerja harus membuat akun terlebih dahulu, setelah itu lanjutnya dapat langsung mengunggah *curriculum vitae* lamaran kerja, dan lainnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus untuk menggambarkan implementasi Program Bogor Kerja di Kota Bogor.

## MATERI DAN METODE

### Implementasi Kebijakan

Implementasi Program 'Bogor Kerja' menggunakan model implementasi kebijakan yang dirumuskan oleh Van Meter dan Van Horn dalam *A Model of The Policy Implementation* (1975). Pendekatan implementasi kebijakan merujuk pada cara dan strategi yang digunakan untuk menerapkan atau melaksanakan kebijakan pemerintah atau organisasi dalam praktik. Ini melibatkan langkah-langkah konkret yang diambil untuk menjalankan rencana atau program yang telah dirancang dalam kerangka kebijakan tertentu. Pendekatan implementasi kebijakan mencakup berbagai elemen, termasuk pengorganisasian sumber daya, alokasi anggaran, pemantauan, dan evaluasi.

Menurut Van Meter dan Van Horn (1975), keputusan politik dan kinerja dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel, yaitu:

(1) standar dan sasaran kebijakan atau ukuran dan tujuan kebijakan; (2) sumber daya; (3) karakteristik organisasi pelaksana; (4) disposisi atau sikap para pelaksana; (5) komunikasi antar organisasi terkait dan kegiatan-kegiatan para pelaksana; serta (6) lingkungan sosial, ekonomi, dan politik. Berikut penjelasan implementasi kebijakan tersebut:

### 1. Standar dan Sasaran Kebijakan atau Ukuran dan Tujuan Kebijakan

Kinerja implementasi kebijakan dapat yang di ukur melalui Standard dalam konteks kebijakan merujuk pada seperangkat aturan atau pedoman yang digunakan sebagai panduan atau acuan untuk menilai atau mengukur kinerja atau kepatuhan dalam suatu kebijakan. Standar dapat berupa target yang harus dicapai, batasan yang harus diikuti, atau ukuran yang harus terpenuhi dalam pelaksanaan kebijakan. Standar ini membantu menentukan sejauh mana kebijakan telah berhasil atau tidak berhasil.

### 2. Sumber Daya

Langkah penting untuk mengidentifikasi, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya tersebut dengan berkelanjutan. Sumber daya adalah istilah yang digunakan untuk merujuk kepada segala sesuatu yang digunakan oleh individu, organisasi, atau masyarakat dalam rangka mencapai tujuan atau memenuhi kebutuhan mereka. Sumber daya dapat berupa benda fisik, informasi, keterampilan, atau aspek lain yang memiliki nilai atau manfaat.

### 3. Karakteristik Organisasi Pelaksana

Kinerja implementasi kebijakan akan sangat dipengaruhi oleh ciri yang tepat serta cocok dengan para agen

pelaksananya. Karakteristik utama dari struktur organisasi pelaksana mencakup *Standard Operating Procedures* (SOP) dan fragmentasi.

#### a. *Standard Operating Procedures* (SOP)

SOP mencakup dokumen atau petunjuk yang merinci langkah-langkah dan prosedur yang harus diikuti untuk menyelesaikan tugas atau operasi tertentu dalam suatu organisasi atau perusahaan. SOP digunakan untuk memastikan bahwa pekerjaan dilakukan dengan konsistensi, kualitas, dan keselamatan yang tinggi. implementasi kebijakan-kebijakan baru yang membutuhkan cara-cara atau tipe-tipe kerja baru personel untuk mengimplementasikan kebijakan.

#### b. Fragmentasi

Fragmentasi adalah proses pembelahan atau pemecahan suatu benda atau konsep menjadi bagian-bagian atau seperti komite-komite legislatif, kelompok-kelompok kepentingan, pejabat-pejabat eksekutif, konstitusi negara dan sifat kebijakan yang mempengaruhi organisasi birokrasi public. Istilah ini dapat diterapkan dalam berbagai konteks, termasuk dalam ilmu komputer, biologi, geologi, dan lainnya.

### 4. Disposisi atau Sikap Para Pelaksana

Merujuk pada sikap atau pendekatan dan dapat penerimaan atau penolakan yang dimiliki oleh individu atau kelompok orang yang bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas atau tanggung jawab tertentu dalam suatu organisasi atau proyek. Sikap atau disposisi ini dapat memengaruhi cara mereka mengeksekusi tugas mereka, interaksi dengan rekan kerja, dan hasil kerja mereka. Berikut beberapa pengertian yang terkait dengan disposisi atau sikap para pelaksana.

## 5. Komunikasi antar Organisasi Terkait dan Kegiatan-kegiatan Para Pelaksana

Komunikasi antar organisasi terkait, juga dikenal sebagai komunikasi antarorganisasi atau interorganisasi, merujuk pada pertukaran informasi, ide, dan pesan antara dua atau lebih organisasi yang memiliki hubungan atau keterkaitan dalam konteks tertentu. Komunikasi ini penting untuk mencapai tujuan bersama, berbagi sumber daya, meningkatkan koordinasi, dan memastikan efisiensi dalam kerja sama antara organisasi.

## 6. Lingkungan Sosial, Ekonomi dan Politik

Perubahan dalam lingkungan sosial dapat memicu perubahan dalam lingkungan ekonomi dan politik, dan sebaliknya. Pemahaman yang baik tentang ketiga aspek ini sangat penting dalam memahami bagaimana masyarakat berfungsi dan bagaimana mereka mempengaruhi kehidupan individu.

### Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau yang terkait dengan masalah sosial (Creswell, 2013) yang dapat digunakan untuk menginterpretasi, mengeksplorasi atau memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek tertentu dari keyakinan, sikap, atau perilaku manusia (George et al., 2012).

Informan terbagi menjadi tiga, yaitu: (1) informan kunci, (2) informan utama, dan (3) informan pendukung. Informan kunci adalah Informan kunci adalah seseorang atau sekelompok orang yang memiliki pengetahuan atau informasi yang sangat penting dan

relevan dalam konteks tertentu. Mereka seringkali dianggap sebagai sumber utama atau pihak yang memiliki akses eksklusif ke informasi yang dibutuhkan oleh pihak lain seperti peneliti, jurnalis, atau pihak yang sedang melakukan investigasi.

Informan utama adalah seseorang atau kelompok yang memiliki pengetahuan langsung dan mendalam tentang suatu topik, subjek, atau masalah tertentu. Mereka adalah individu atau sumber yang sering digunakan oleh peneliti atau informasi dan wawasan yang relevan dengan studi tertentu. Informan utama memiliki pengalaman, keahlian, atau akses khusus ke informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan atau mencapai tujuan penelitian

Informan pendukung adalah seseorang yang memiliki data tambahan untuk mendukung suatu penyelidikan, studi, atau investigasi. Mereka biasanya memiliki pengetahuan atau pengalaman dan mereka bersedia berbagi informasi tersebut dengan peneliti atau pihak yang membutuhkannya. Informan pendukung dapat berperan penting dalam mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang suatu masalah atau topik tertentu pembahasan dalam penelitian kualitatif.

Teknik analisis data suatu pendekatan atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan, mengorganisir, menginterpretasi, dan mengambil kesimpulan dari data. Tujuan utama dari teknik analisis data adalah untuk menghasilkan informasi yang berguna, wawasan, dan pengetahuan dari data yang telah dikumpulkan. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2009: 91) yang mencakup reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing*).

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses mengurangi jumlah data atau informasi dalam suatu informasi yang penting atau signifikan. Tujuan utama dari reduksi data adalah untuk menyederhanakan data agar lebih mudah dikelola, diproses, atau dipahami, tanpa kehilangan informasi kunci atau fitur yang dapat digunakan untuk analisis atau pengambilan keputusan. Dalam implementasi DISNAKER terhadap program Bogor Kerja dalam mensejahterakan masyarakat di Kota Bogor.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Proses mengorganisasi, merangkum, dan menampilkan informasi atau data dalam format yang mudah dipahami dan relevan. Tujuan utama penyajian data adalah untuk membantu individu atau kelompok memahami pola, tren, atau informasi penting dari data yang disajikan. Setelah memilih dan menyederhanakan selanjutnya peneliti mengelompokkan sesuai rumusan masalah yang telah disebutkan.

### 3. Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Kemudian peneliti mengelompokkan data sesuai dengan rumusan masalah, peneliti dapat menarik yang sesuai dengan rumusan masalah pada peneliti ini.

Penelitian ini membagi informan penelitian ke dalam tiga kelompok, yakni informan kunci, informan utama dan informan pendukung:

1. Dalam penelitian, informan kunci adalah Staf bagian Program Bogor Kerja Dinas Ketenagakerjaan Kota Bogor.
2. Yang menjadi informan utama adalah masyarakat Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor dan yang telah menyelesaikan pendidikan jenjang Sekolah Menengah Atas/Sederajat dan jenjang strata 1 (S1).

3. Dan yang menjadi informan pendukung adalah perusahaan yang tergabung dalam Program Bogor Kerja.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan implementasi kebijakan merujuk pada cara atau metode yang digunakan dalam melaksanakan sebuah kebijakan pemerintah atau organisasi. Terdapat berbagai pendekatan yang dapat digunakan dalam proses implementasi kebijakan. Sehingga jawaban dari hasil penelitian ini, dapat dikategorikan berdasarkan variable-variabel dengan standar indikator sebagai berikut:

### 1. Standar dan Sasaran Kebijakan atau Ukuran dan Tujuan Kebijakan

Standard dan sasaran kebijakan dalam aplikasi Program Bogor Kerja yaitu masyarakat yang sedang mencari pekerjaan atau masyarakat yang sedang bekerja untuk mencari pekerjaan baru.

Pertanyaan: Apakah ada batasan usia atau minimal lulusan terakhir pendidikan dalam mencari kerja lewat aplikasi Bogor Kerja?

Jawaban Informan BD:

*"Aplikasi bogor kerja ini mempertemukan antara pengguna tenaga kerja atau user, perusahaan pemberi kerja dengan pencari kerja. Nah batasannya adalah atau siapa sih yang bisa mengakses aplikasi BogorKerja? Mereka adalah pencari kerja usia sekolah sedang bekerja untuk mencari pekerjaan/1 baru."* (BD, 31 Maret 2023).

Reduksi Data:

Aplikasi Program Bogor Kerja ini mempertemukan antara pengguna tenaga kerja atau user, perusahaan pemberi kerja dengan pencari kerja.

AP sebagai owner Gistech salah satu perusahaan yang tergabung dari aplikasi bogor kerja berpendapat bahwa:

Jawaban informan AP:

*"Itu tidak ada batasan jadi pertama memang ada perusahaan yang mau menerima itu gitu, kalo misalnya umur memang ada umurnya untuk itu data sebagai/1/1 data/1/1 acuan"* (AP, 11 April 2023).

Reduksi Data:

Tidak ada batasan jadi pertama memang ada perusahaan yang mau menerima itu gitu.

Kesimpulan:

Tidak ada batasan lulusan terakhir sekolah dan ada batasan umur untuk mencari kerja lewat aplikasi Bogor Kerja tersebut. Kemudian peneliti melakukan wawancara ke masyarakat Kecamatan Bogor Selatan, Kelurahan Rancamaya.

*"Yang saya ketahui batas usia minimal yaitu 17 tahun dan lulusan terakhir SMA/SLTP."* (H, 15 April 2023)

Selanjutnya wawancara dilakukan dengan masyarakat Kelurahan Rancamaya.

*"Mungkin yaa, tapi kayaknya sih ada."* (F, 15 April 2023)

Ternyata pendapat yang sama disampaikan oleh R mengatakan bahwa:

*"Ada batasan cuman untuk umur dan lulusan terakhir saya kurang tau"* (R, 15 April 2023)

Namun pendapat berbeda disampaikan oleh L, dia mengatakan bahwa:

*"Tidak ada batasan usia."* (L, 15 April 2023)

Kesimpulan:

Dari hasil observasi wawancara tersebut masih belum semua masyarakat mengetahui batasan dari lulusan sekolah dan minimal usia dalam aplikasi Program Bogor Kerja tersebut.

## 2. Sumber Daya

Dalam mencari pekerjaan tentunya ada beberapa tahap atau seleksi untuk bisa menentukan para pencari kerja lolos apa tidaknya.

Pertanyaan: Masyarakat seperti apa yang memenuhi kriteria untuk mencari kerja lewat program atau aplikasi Bogor kerja?

Jawaban Informan BD:

*"Baik, untuk info loker (Lowongan Kerja) itu sesuai dengan apa yang dibutuhkan atau syarat jabatan yang diminta oleh pengguna trakerja biasanya kan si user itu punya syarat jabatan yaa, misalnya dibutuhkan eee pria atau wanita terus umur dari sekian sampai sekian terus keahlian kompetensi apa nah itu biasanya yang disarankan oleh si pengguna atau usernya yahh seperti itu. program nah ini yang menarik nihh, program itu betul jadi saya sampaikan dulu ini yaa alur kata kerja, kata kerja itu sebetulnya semudah 3 tahap, prabekerja, saat bekerja dan pasca itu aja cuman itu di permukaannya aja yaaa kebawah nya lumayan nihh. Baik sebelum bekerja itu adalah angkatan kerja yang akan memasuki pasar kerja berarti pencari kerja toh itu pra bekerja jadi angkatan kerja usia produktif tadi yang akan mencari loker ke DISNAKER Kota Bogor baik secara langsung atau melalui bogor kerja mengaksesnya, nah saat bekerja itu hubungan industrial hubungan antara dulu kan disebutnya buruh, majikan, kalo sekarang kan pemberi kerja dengan pengguna trakerja gitu nah itu saat bekerja terhadap hubungan apa? Ya seperti enjoy hubungan rumah tanggakan engga mulus kiri kanan tabur bunga yaa pastikan haknya sudah dipenuhi apa belum, upahnya sudah sesuai apa belum, jam kerjanya sudah sesuai apa belum nahh kira kira seperti itu, itu hubungan kerja dalam eeee dalam apa namanya dalam secara formal yaa dalam hubungan kerja, selanjutnya adalah paska bekerja itu apa? Pensiun diatur kan baik itu JHT seperti itu pemerintah memberikan kepastian jaminan untuk paska bekerja yaitu dengan pensiun tadi, cuman kembali ke perusahaan apakah sudah mau memfasilitasi apa belum yah itu kan silahkan dipertajam lagi ya. Nahh kata kerja itu sebetulnya semudah itu 3 fase tadi pra*

*bekerja, saat bekerja dan pasca bekerja seperti itu. Nahh eeee kira kira alur penempatan tenaga kerja itu seperti ini, disaat tadi eee singkatan kerja berada ditrakerja \*ehemmm\* mencari pekerjaan nah jika dia terserak di hubungan kerja secara formal secara formal itu artinya di apa namanya bekerja dalam satu hubungan kerja secara formal di perusahaan misalnya yaa, itu kan ada kontrak kerja ada perjanjian ada upah yang diperjanjikan ada objek pekerjaan ada waktu kerja itu secara formal dalam hubungan kerja nah jika si angkatan kerja ini atau si pencakar tidak atau belum tersesat pasar kerja secara formal betul program aoa disnaker kami memberikan pelatihan kerja gitu ya, pelatihan kerja atau pemagangan \*ehemm\* nahh pelatihan ini menarik kami punya BLK Balai Latihan Kerja. nah itu untuk apa outputnya? Itu sebagai persiapan proses pelatihan pemagangan itu proses jadi jika si ade ade ini belum terserap di pasar kerja secara formal nahh mereka kita tambahkan kompetensinya nihh, misalnya nihh saya berminat di eee las kita latih selama beberapa waktu gitu ya atau komputer kita latih kita uji kompetensi melalui BNSP kita keluarkan sertifikatnya kompeten hingga nanti bisa bersaing kembali di pasar kerja secara formal saya punya sertifikat kompetensi loh saya kompeten loh nah seperti itu yahh iyaa artinya mempersiapkan diri untuk menambahkan skill bisa skilling, upskilling, re skilling nah itu lah tugasnya disnaker jadi jika belum terserap pasar kerja secara formal kita kasih pelatihan nihh biar apa? Biar skillnya nambah seperti itu ya. Saya menarik nihh saya saat ditanyain program tadi yahh, kalo secara formal kan sudah pasti hubungan kerja antara pengguna dengan pencari kerja langsung nah ini nih gimana nih kalo ada yang belum terserap kan gitu ya ade ade kita tadi disnaker memberikan program tadi pelatihan dan pemagangan.” (BD, /1 31/1 Maret 2023).*

Reduksi Data:

untuk info loker (Lowongan Kerja) itu sesuai dengan apa yang dibutuhkan atau syarat jabatan yang diminta oleh pengguna trakerja biasanya kan si user itu punya syarat jabatan yaa, misalnya dibutuhkan eee pria atau wanita terus umur dari sekian sampai sekian terus keahlian kompetensi apa nah itu biasanya yang disarankan oleh si pengguna atau usernya yahh seperti itu.

Peneliti melakukan wawancara dengan owner Gistech mengatakan bahwa:

Jawaban Informan AP:

*”eeee kalo kriterianya yang terpenting dia itu itu ya punya syarat sah untuk melamar misalnya dia sudah lulus sekolah sudah punya mengikuti tanggung jawab dan dia punya/1/1/1/1 apa/1/1/1/1 yang dibutuhkan oleh perusahaan, jadi misalnya perusahaan membutuhkannya adalah skil dibidang apa namanya garmen misalnya berarti perlunya menjahit, nah itukan nanti skil itu kan bisa diasah secara otodidak atau maupun sekolah oleh si pencari kerjanya.” (AP, 11 April 2023).*

Reduksi Data:

Kriterianya yang terpenting dia itu itu ya punya syarat sah untuk melamar misalnya dia sudah lulus sekolah sudah punya mengikuti tanggung jawab dan dia punya/1/1/1/1 apa/1/1/1/1 yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Kemudian wawancara dilanjutkan kepada masyarakat kelurahan rancamaya. H berpendapat bahwa:

*”Yang sudah berusia 17 tahun serta lulusan sma/smk.” (H, 15 April 2023)*

Namun pendapat berbeda di sampaikan oleh L yang mengatakan bahwa:

*”Yang tidak gaptek dan masyarakat yang update dan sosialita.” (L, 15 April 2023)*

Ternyata F dan R berpendapat yang sama, mereka mengatakan bahwa:

*”Yang kreatif dan inovatif.” (F, 15 April 2023).*

*“Yang memiliki pengalaman dan skill tentu juga memiliki kreatif dan inovatif dan pengalaman.” (R, 15 April 2023).*

Kesimpulan:

Wawancara di atas menunjukkan bahwa program bogor kerja akan ada seleksi terlebih dahulu dengan cara pelatihan yang sudah disiapkan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Bogor untuk para pencari kerja yang memiliki skill pada bidang yang dimilikinya, akan tetapi jika ada yang belum lolos dalam tahap seleksi para pencari kerja nantinya akan ada pelatihan kembali untuk meningkatkan skill para pencari kerja pada bakat yang sudah di milikinya.

### 3. Karakteristik Organisasi Pelaksana

Terciptanya Program Bogor kerja yaitu untuk mempermudah masyarakat dalam mencari pekerjaan yang dikembangkan berbasis aplikasi.

Pertanyaan: Bagaimana awal mula program bogor kerja tercipta?

Jawaban Informan BD:

*“Nah ini mungkin informasi aja kita dari 2017 yaa, eeee bogor kerja ini selayak pandang aja ya nanti silahkan dipertajam di pertemuan selanjutnya. Awalnya adalah kebutuhan akan bogor ini yaa smart city dulu pak bima periode pertama gitu kan dia menggaungkan bogor smart city dan setiap kantor badan dinas lembaga di kota bogor ini harus punya inovasi gitu masing masing harus punya inovasi, kami membuat inovasi bogor kerja yang awalnya hanya eksklusif penempatan tenaga kerja yang tadi yang saya sampaikan diawal menghubungkan antara pengguna dengan pencari kerja udah toh seperti itu namun di perjalanannya pimpinan kami meminta jangan hanya eksklusif penempatan saja tapi harus berkembang di seluruh masalah aspek ketenagakerjaan dari masalah yang tadi pra bekerja, informasi pasar kerja yang*

*kami berikan terus masalah hubungan industrialnya gimana kalo ada permasalahan yang si pekerja dengan pengguna tenaga kerja dan perusahaan ya kira kira seperti itu ya selisih pendapat ya, nah terus selanjutnya masalah nanti setelah bekerja seperti apa masalah pension jadi kami tidak hanya penempatan saja awalnya seperti itu bogor kerja terus ada informasi pelatihan juga informasi pemagangan juga selain informasi loker yaa. Seiring berjalannya waktu ternyata kami masuk juga ke IGA (International Government Award) gitu bogor kerja, sehingga menurut oleh pak wali menarik nihh dijadikan proper proyek perubahan yang pak wali kota bogor, bogor kerja ini salah satunya jargonnya wali kota bogor Alhamdulillah yaa seperti itu karena memang beliau tertarik juga dengan apa namanya yang kami apa visi misi kami ya bogor kerja ini menciptakan smart city yaa, oleh karena itu lebih jauhnya Alhamdulillah kami salah satu proyek perubahannya pak wali kota itu lah selayak pandangnya bogor kerja.” (BD, 31 Maret 2023).*

Reduksi Data:

Ini salah satunya jargonnya wali kota bogor Alhamdulillah ya seperti itu karena memang beliau tertarik juga dengan apa namanya yang kami apa visi misi kami ya bogor kerja ini menciptakan smart city.

Peneliti melakukan dengan wawancara owner Gistex, mengatakan bahwa:

Jawaban Informan AP:

*“Jadi berawal dari harus merata inovasi daerah, lalu disamping itu untuk dishare sistem itu kita buat seperti kota nah itu memang belum kebanyakan diadopsi oleh lembaga pemerintah nah akhirnya bogor kerja sedikit membuat terobosan baru dimana sistemnya langsung dibuat seperti model swasta langsung menampilkan informasi lowongan kerja jadi bukan informasi kya profil profil ngga jadi langsung profil tenaga kerja eh apa lowongan kerja tujuannya apa? Karena*



*tujuannya untuk melayani masyarakat untuk memberikan informasi lapangan pekerjaan.” (AP, 11 April 2023).*

Reduksi Data:

Berawal dari harus merata inovasi daerah, lalu disamping itu untuk dishare sistem itu kita buat seperti kota nah itu memang belum kebanyakan diadopsi oleh lembaga pemerintah.

Kemudian wawancara dilanjutkan kepada masyarakat kelurahan rancamaya. H, A, F dan R berpendapat yang sama mereka mengatakan bahwa :

*“Dari keluhan masyarakat yang merasa mencari kerja di kota bogor cukup sulit.” (H, 15 April 2023)*

*“Dari banyaknya angka pengangguran di kota bogor.” (L, 15 April 2023)*

*“Melihat dari masyarakat yang banyak tidak bekerja dan sulit mencari kerja” (F, 15 April 2023)*

*“Karena mencari pekerjaan di kota bogor itu sulit kali ya da angka penganggurannya pun cukup tinggi.” (R, 15 April 2023).*

Kesimpulan:

Hasil observasi wawancara di atas menunjukkan dari pihak Dinas Ketenagakerjaan berpendapat bahwa program bogor kerja tersebut melanjutkan dari program – program sebelumnya yang dimana sudah banyak program yang akhirnya tercetus lah program bogor kerja. Dan dari segi masyarakat yang peneliti wawancara semuanya mengatakan bahwa program bogor kerja tersebut hasil dari sulitnya mencari kerja dan angka pengangguran di kota bogor yang sangat tinggi.

#### **4. Disposisi atau Sikap Para Pelaksana**

Suksesnya Program Bogor Kerja tentunya ada organisasi atau komunitas yang membantu dalam mensosialisasikan program bogor kerja ke masyarakat.

Pertanyaan: Apa saja penghambat dalam sistem aplikasi bogor kerja?

Jawaban Informan BD:

*“Yaa begini berhubung memang yang namanya websitenya satker tu dinasnya domainnya kominfo kendala kami adalah server yang terbatas, contoh tau jobware bursa kerja nahhh tau kan sehari itu membludak itu down servernya sehingga tidak bisa diakses berarti kan kami sudah sampaikan ke kominfo yaa bahwa kami selalu ada kesulitan jika ada kegiatan kegiatan bursa kerja gitu ya itu server down karena kalau itu kan kita ga bisa menyalahkan lagi ya itu kan bagaimana kemampuan server pemkot bogor kota bogor seperti itu, sesaatnya adalah kendalanya itu.” (BD 31 Maret 2023).*

Reduksi Data:

Berhubung memang yang namanya websitenya satker tu dinasnya domainnya kominfo kendala kami adalah server yang terbatas.

Wawancara juga dilakukan dengan owner Gistex yang mengatakan bahwa:

Jawaban informan AP:

*“Eee penghambatnya yang pertama dari teknologi itu sendiri ya karena kita memang harus kejar kejaran dengan teknologi namun kita terbentur dengan yang namanya anggaran, teknologi sudah berjalan sudah melesat dengan pesawat jet kita harus menunggu dulu kalo sudah menunggu orang lain sudah jauh kita harus upgrade juga namun kita mengakali hal itu adalah dengan cara kita akan adaptif atau adaptasi dengan fitur dan teknologi yang sekarang jadi itulah yang kita kejar disitu walaupun kita memang terbentur di salah satu alat seperti itu nah kita juga akan apa namanya beradaptasi dengan fitur yang digunakan masyarakat, nah ini trend sekarang banyak orang sekarang sudah beralih ke freelance youtuber misalnya youtuber itu maksudnya freelance yaa naa berarti kan kita harus mengadopsi fitur tersebut artinya benturan benturan yang*

*kita harus antisipasi. Terus kedua infrastruktur memang kita belum bukan seperti halnya google yaa punya server yang besar ya mungkin dari infrastruktur juga, balik lagi ke/1/1/1/1 yang/1/1/1/1 pertama infrastruktur pun berhubungan dengan pembiayaan jadi memang benturannya dari pembiayaan.” (AP, 11 April 2023).*

Reduksi Data:

Penghambatnya yang pertama dari teknologi itu sendiri ya karena kita memang harus kejar kejaran dengan teknologi namun kita terbentur dengan yang namanya anggaran.

Kemudian wawancara dilanjutkan kepada masyarakat Kelurahan Rancamaya. H berpendapat bahwa:

*“Belum banyak yang tahu bahwa program bogor kerja ini sudah berjalan.” (H 15 April 2023).*

Namun pendapat yang berbeda di sampaikan oleh L, F dan R mereka mengatakan bahwa:

*“Lamanya jadwal training.” (L, 15 April 2023) “minat dan niat masyarakat.” (F, 15 April 2023).*

*“Angka pencari kerja dan lowongan kerja tidak sebanding.” (R, 15 April 2023).*

Kesimpulan:

Hasil dari observasi wawancara diatas menunjukkan bahwa masyarakat belum sepenuhnya mengetahui tentang program bogor kerja dan juga server yang kuang cukup luas untuk menampung banyaknya masyarakat yang ada.

## **5. Komunikasi antar Organisasi Terkait dan Kegiatan-kegiatan Para Pelaksana**

Pertanyaan: Apakah organisasi terkait melakukan bantuan kepada organisasi masyarakat untuk sosialisasikan Program Bogor Kerja?

Jawaban informan BD:

*“Baik, mungkin kita kalau kami biasa mensosialisasikan ke sekolah sekolah yaa terus di acara internal kami kami kan suka ada MUSKEMBANG dibuat dari tingkat kelurahan, kecamatan, dan tingkat kota harus disosialisasikan juga seperti itu biar mengejut menjadi prioritas selain pak wali pak wakil juga ya gitu kan terus mensosialisasikan terus ke masyarakat.” (BD, 31 Maret 2023).*

Reduksi Data:

Mungkin kita kalau kami biasa mensosialisasikan ke sekolah sekolah yaa terus di acara internal kami kami kan suka ada MUSKEMBANG dibuat dari tingkat kelurahan, kecamatan, dan tingkat kota

Kemudian wawancara dilanjutkan kepada masyarakat kelurahan rancamaya. H, L, F dan R berpendapat yang sama mereka mengatakan bahwa:

*“Iya ada sosialisasi di setiap kecamatan.” (H, 15 April 2023)*

*“Iya kayanya ada sihh.” (L, 15 April 2023)*

*“Iya ada sosialisasinya.” (F, 15 April 2023)*

*“Iya tentunya ada yaa.” (R, 15 April 2023).*

Kesimpulan:

Hasil dari observasi wawancara diatas menunjukkan bahwa adanya sosialisasi tentang program bogor kerja entah itu dari instansi-instansi pemerintah maupun dari swasta.

## **6. Lingkungan Sosial, Ekonomi dan Politik**

Program Bogor Kerja dan para pelaksana tentunya harus siap dengan permasalahan – permasalahan yang dihadapi apalagi program bogor kerja tersebut berbasis aplikasi yang di mana nantinya aplikasi ini akan terjadi maintenance atau gangguan.

Pertanyaan: Apakah lingkungan eksternal turut mendorong dalam mensosialisasikan program bogor kerja?

Jawaban Informan BD:

*"Ya sangat mendukung ya kamu kan punya ekosistem yaa ekosistem kami tidak hanya internal kita juga punya diluar dijaring mitra mitra kerja kita seperti tadi yang sudah kami sampaikan sekolahan melalui bursa kerja khususnya kita punya pengguna tenaga kerja perusahaan mitra kami dan alhamdulillah responnya baik dan kita juga minta tolong kita sama sama sukseskan bogor kerja ini demi mengurangi angka pengangguran di kota bogor."* (BD, 11 April 2023)

#### Reduksi Data:

Kami kan punya ekosistem yaa ekosistem kami tidak hanya internal kita juga punya diluar dijaring mitra mitra kerja kita seperti tadi yang sudah kami sampaikan sekolahan melalui bursa kerja khusus.

Wawancara juga dilakukan dengan owner Gistex yang mengatakan bahwa:

#### Jawaban Informan AP:

*"Yaa eksternal di sini kita contoh dari pemerintah kota dari diskominfo juga itu kan eksternal yaa biarpun satu rumpun pemerintah terus dari distek juga mensupport nah itu mendukung dari proses kinerja bogor kerja itu sendiri, jadi bogor kerja bisa berdiri bisa bergerak gitu kan bukan hanya dari hanya lembaga lembaga dari masyarakat pun karena semakin masyarakat antusias terhadap bogor kerja akhirnya bogor kerja digunakan."* (AP, 11 April 2023).

#### Reduksi Data:

Kita contoh dari pemerintah kota dari diskominfo juga itu kan eksternal yaa biarpun satu rumpun pemerintah terus dari distek juga mensupport nah itu mendukung dari proses kinerja bogor kerja itu sendiri.

Kemudian wawancara dilanjutkan kepada masyarakat kelurahan rancamaya. H, L, F dan/1R berpendapat yang sama mereka mengatakan bahwa:

*"Iya membantu."* (H, 15 April 2023)

*"Tentu saja karena banyak perusahaan yang bekerja sama dengan program ini."* (L, 15 April 2023)

*"Ada/1/1 beberapa/1/1bagian."* (F, 15 April 2023)

*"Iya."* (R, 15 April 2023).

#### Kesimpulan:

Dari hasil observasi wawancara di atas menunjukkan lingkungan eksternal turut membantu mensosialisasikan program bogor kerja.

Pembahasan terkait faktor-faktor implementasi Program Bogor Kerja dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kota Bogor dan persepsi terhadap Program Bogor Kerja menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam dimensi standar dan sasaran kebijakan atau ukuran dan tujuan kebijakan, dari hasil observasi dan wawancara dengan informan, Program Bogor Kerja sudah memenuhi standar dan sasaran yang dituju, dimana dijelaskan oleh beberapa informan mengenai informasi yang dibutuhkan masyarakat tentang Program Bogor Kerja.
2. Dalam dimensi sumber daya, pada kriteria masyarakat untuk dapat mencari kerja dalam aplikasi Program Bogor Kerja dapat di ketahui bahwa untuk mencari kerja lewat aplikasi bogor kerja sudah memenuhi semua persyaratan apa yang dibutuhkan oleh perusahaan dan si pelamar.
3. Dalam dimensi karakteristik organisasi pelaksana, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan dapat diketahui bahwa implementasi Program Bogor Kerja hasil inovasi dari Dinas Ketenagakerjaan Kota Bogor untuk memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat menunjukkan bahwa dari keluhan masyarakat yang merasa mencari kerja di Kota Bogor cukup sulit. Informan

masyarakat berpendapat yang sama terkait Program Bogor Kerja tersebut.

4. Dalam dimensi disposisi atau sikap para pelaksana, dari pihak Dinas Ketenagakerjaan Kota Bogor sudah dikatakan baik dalam mensukseskan Program Bogor Kerja.
5. Dalam dimensi komunikasi antar organisasi terkait dan kegiatan-kegiatan pelaksana, implementasi Program Bogor Kerja sudah diterapkan cukup baik oleh pihak Dinas Ketenagakerjaan Kota Bogor.
6. Dalam dimensi lingkungan sosial, ekonomi, dan politik, lingkungan di luar Dinas Ketenagakerjaan Kota Bogor turut mendorong mensosialisasikan Program Bogor Kerja kepada Masyarakat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang implementasi Program Bogor Kerja dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kota Bogor dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam dimensi standar dan sasaran kebijakan atau ukuran dan tujuan kebijakan, Program Bogor Kerja mempermudah masyarakat mencari informasi tentang lowongan pekerjaan atau yang sedang mencari pekerjaan baru.
2. Dalam dimensi sumber daya, Program Bogor Kerja memberikan fasilitas untuk para pencari kerja melalui aplikasi Bogor Kerja.
3. Dalam dimensi karakteristik organisasi pelaksana, Program Bogor Kerja sudah diimplementasikan dengan baik.
4. Dalam dimensi disposisi atau sikap para pelaksana, Program Bogor Kerja Dinas Ketenagakerjaan Kota Bogor

sudah mensukseskan pelaksanaan Program Bogor Kerja.

5. Dalam dimensi komunikasi antar organisasi terkait dan kegiatan-kegiatan pelaksana, Dinas Ketenagakerjaan Kota Bogor berkolaborasi dengan organisasi-organisasi yang ada di Kota Bogor untuk mensosialisasikan Program Bogor Kerja dan juga melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah yang ada di Kota Bogor.
6. Dalam dimensi lingkungan sosial, ekonomi dan politik, hasil penelitian menyatakan bahwa lingkungan eksternal turut membantu untuk mensosialisasikan Program Bogor Kerja kepada masyarakat Kota Bogor. Akan tetapi dengan adanya bantuan lingkungan eksternal, sosialisasi Program Bogor Kerja belum sepenuhnya menyeluruh ke masyarakat Kota Bogor.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan terhadap hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dengan adanya Program Bogor Kerja di harapkan dapat mengurangi angka pengangguran di Kota Bogor dan juga dapat membuka lapangan pekerjaan yang lebih luas.
2. Pihak Dinas Ketenagakerjaan Kota Bogor dan organisasi-organisasi yang membantu lebih luas kembali mensosialisasikan Program Bogor Kerja kepada masyarakat Kota Bogor.
3. Dinas Ketenagakerjaan Kota Bogor diharapkan dapat menambah *server* yang lebih besar agar dapat mengurangi *maintenance* aplikasi dan masyarakat yang menggunakan aplikasi Bogor Kerja dapat mengakses dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal

- Agustina, S. C., Trisnantoro, L., & Handono, D. (2019). Implementasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS PK) Menggunakan Tenaga Kontrak di Kabupaten Kulon/1 Progo/1 Tahun 2018. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 8(3), 104-112.
- Ayumida, S., Azis, M. S., & Fiano, Z. G. (2020). Implementasi Program Administrasi Pembayaran Berbasis Desktop (Studi Kasus: SMA Negeri 1 Cikampek). *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 15(2), 72-83.
- Hakim, L., Luthfie, M., & Kartakusumah, B. (2020). Pola Kerjasama Antar Lembaga Dalam Pengawasan Dan Pembinaan Tenaga Kerja Asing. *Administratif Jurnal Administrasi Publik*, 3(1), 36-45.
- Julianto, P. (2020). Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci. *Qawwam: The Leader's Writing*, 1(1), 38-43.
- Munandar, T. A., & Darmawan, D. (2020). Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Miskin Pada Komunitas Nelayan Tradisional Untuk Kesejahteraan Sosial Ekonomi Di Lontar Kabupaten Serang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 5(2).
- Nazaruddin, A., Musta'in, M. M., & Muafiqie, H. (2017). Implementasi Program Penanggulangan Kemiskinan di Kota Jombang. *Journal of Public Power*, 1(1), 17-39.
- Pulungan, A., & Iskandar, A. (2020). Strategi Peningkatan Kinerja Pegawai Dengan Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 409 Tahun 2016 Tentang Tunjangan Kinerja Daerah. *Administratif Jurnal Administrasi Publik*, 3(1), 19-24.
- Rahma, A. (2018). Implementasi Program Pengurangan Risiko Bencana (PRB) Melalui Pendidikan Formal. *Jurnal Varidika*, 30(1), 1-11.
- Ramdani, F. T., Zenju, N. S., & Luthfie, M. (2018). Efektifitas Pelaksanaan Kebijakan Bantuan Sosial Dalam Program Rumah Tidak Layak Huni Di Masyarakat Kota Bogor Pada Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat Setda Kota Bogor. *Administratif Jurnal Administrasi Publik*, 1(1), 39-47.
- Roesli, E., & Bachtiar, A. (2018). Analisis Persiapan Implementasi Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga (Indikator 8: Kesehatan Jiwa) Di Kota Depok Tahun 2018. *Jurnal Kebijakan Kesehatan/1 Indonesia: JKKI*, 7(02), 64-73.
- Sasmito, C., & Nawangsari, E. R. (2019). Implementasi Program Keluarga Harapan dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan di Kota Batu. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 3(2), 68-74.
- Shofiana, A. (2020). Implementasi Program Afiliasi Berbasis Virtual Team Dalam Umkm Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Pada Masa Pandemi Covid-19 (Implementation Of Virtual Team-Based Affiliation Programs In Msmes As Efforts For Increasing The Economy In The Covid-19 Pandemic Period). Available at SSRN 3590822.
- Suryani, A. I., & Suharyanto, A. (2016). Implementasi Program Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS) Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Kesehatan Di Rumah Sakit Umum Sibuhuan. *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 4(1), 86-99.

Widiastuti, A. (2017). Implementasi Kebijakan Program Desa Maslahat Di Kabupaten Pasuruan (Studi Desa Kalirejo Kecamatan Bangil) (Doctoral Dissertation, University of Muhammadiyah Malang).

Yusuf, A. P., Ramadanti, N. P., Subandi, N. I., & Ramdani, F. T. (2022). Implementasi Kebijakan Program Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni (RS-RTLH) Di Desa Jambuluwuk Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. *Karimah Tauhid*, 1(3).

### **Peraturan Perundang-undangan**

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.

Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Penyusunan Perangkat Daerah Kota Bogor.

Peraturan Walikota Bogor Nomor 137 Tahun 2019 Tentang Pembentukan Tim Akselerasi Pembangunan Kota Bogor Tahun 2020.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

### **Internet**

Badan Pusat Statistik Jawa Barat tentang Jumlah Pengangguran Di Kota Bogor. Diakses pada hari Senin, 24 Oktober 2022, pukul 22.09 WIB.

<https://kbbi.lektur.id/program>. Diakses pada hari Jumat, 30 Desember 2022, pukul 09.13 WIB.

<https://penelitianilmiah.com/informan-penelitian>. Diakses pada hari Senin, 02 November 2022, pukul 21.42 WIB.